

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2009). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adyatama, E. (2019a, September 23). Tanggapi Demo Mahasiswa, Wiranto: Ada Jalur yang Lebih Etis. Diambil 3 Juli 2025, dari Tempo website: <https://www.tempo.co/politik/tanggapi-demo-mahasiswa-wiranto-ada-jalur-yang-lebih-etis-703526>
- Adyatama, E. (2019b, September 26). Wiranto: Penumpang Gelap Demo Mahasiswa Ingin Jokowi Tak Dilantik. Diambil 3 Juli 2025, dari Tempo website: <https://www.tempo.co/politik/wiranto-penumpang-gelap-demo-mahasiswa-ingin-jokowi-tak-dilantik-702392>
- Amali, Z. (2019, September 23). Demo Mahasiswa & Warga di Jogja: Tolak RKUHP hingga UU KPK. Diambil 3 Juli 2025, dari Tirto.id website: <https://tirto.id/demo-mahasiswa-warga-di-jogja-tolak-rkuhp-hingga-uu-kpk-eix9>
- Amir, H. (1991). *Nilai-Nilai Etis dalam Wayang*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Anderson, B. R. O. (1990). *The Idea of Power in Javanese Culture*. Dalam *Exploring Political Cultures in Indonesia. Language and Power* (hlm. 17–77). Cornell University Press. JSTOR. Diambil dari <http://www.jstor.org/stable/10.7591/j.ctv3s8n2s.4>
- Antara. (2019, September 25). Yasonna Memperkirakan Aksi Demonstrasi Mahasiswa Ditunggangi. Diambil 3 Juli 2025, dari Tempo website: <https://www.tempo.co/politik/yasonna-memperkirakan-aksi-demonstrasi-mahasiswa-ditunggangi-702912>
- Arifianto, A. R. (2019). What the 2019 Election Says about Indonesian Democracy. *Asia Policy*, 26(4), 46–53. <https://doi.org/10.1353/asp.2019.0045>
- Asmoro, P. (Direktur). (2018). *Wahyu Makutharama*. Sukoharjo. Honocoroko Live. Diambil dari https://www.youtube.com/live/vAb-2zw1sE8?si=Esq3ERWoX_3sxS2m
- Aspinall, E., & Sukmajati, M. (2015). *Politik Uang di Indonesia: Patronase dan Klientelisme pada Pemilu Legislatif 2014*. Yogyakarta: PolGov.
- Bawaslu RI. (2019). *Masa Tenang, Pengawas Pemilu Tangkap Tangan 25 Kasus Politik Uang*. Diambil dari <https://www.bawaslu.go.id/id/press-release/masa-tenang-pengawas-pemilu-tangkap-tangan-25-kasus-politik-uang>

- Bramasta, D. B., & Hardiyanto, S. (2019, September 25). Demo UU KPK dan RKUHP, 232 Orang Jadi Korban, 3 Dikabarkan Kritis. Diambil 3 Juli 2025, dari KOMPAS.com website: <https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/25/072855665/demo-uu-kpk-dan-rkuhp-232-orang-jadi-korban-3-dikabarkan-kritis>
- Briantika, A. (2019, Oktober 3). Aksi Reformasi Dikorupsi: 1.489 Orang Ditangkap, 380 Jadi Tersangka. Diambil 3 Juli 2025, dari Tirto.id website: <https://tirto.id/aksi-reformasi-dikorupsi-1489-orang-ditangkap-380-jadi-tersangka-ejaY>
- CNN Indonesia. (2019a, September 19). Demo di DPR, Mahasiswa Bentangkan Spanduk “Gedung Ini Disita.” Diambil 2 Juli 2025, dari CNN Indonesia website: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190919164547-20-432032/demo-di-dpr-mahasiswa-bentangkan-spanduk-gedung-ini-disita>
- CNN Indonesia. (2019b, September 25). Kronologi Aksi Mahasiswa di DPR Berujung Rusuh Versi Polisi. Diambil dari CNN Indonesia website: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190925113440-20-433795/kronologi-aksi-mahasiswa-di-dpr-berujung-rusuh-versi-polisi>
- CNN Indonesia. (2019c, September 29). Mendikbud Terbitkan Surat Edaran Larangan Siswa Ikut Demo. Diambil 3 Juli 2025, dari CNN Indonesia website: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190929154851-20-435127/mendikbud-terbitkan-surat-edaran-larangan-siswa-ikut-demo>
- CNN Indonesia (Direktur). (2020). Donasi Wayang untuk Korban Covid-19. Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=cypfT3VxB8s>
- Cohen, M. I. (2014). Wayang Kulit Tradisional dan Pasca-tradisional di Jawa Masa Kini. *Jurnal Kajian Seni*, 1(1), 1–18.
- Darmoko, D. (2004). Seni Gerak dalam Pertunjukan Wayang Tinjauan Estetika. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 8(2), 83–89. <https://doi.org/10.7454/mssh.v8i2.93>
- Fairclough, N. (1993). Critical discourse analysis and the marketization of public discourse: The universities. 4(2), 133–168.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Harlow Essex: Longman Group Limited.
- Fatir, M. D. (2019, Oktober 2). Pelajar Ikut Demo Disanksi Jegal SKCK Dinilai Keliru, Semena-Mena. Diambil 3 Juli 2025, dari Antara News website:

<https://www.antaranews.com/berita/1092480/pelajar-ikut-demo-disanksi-jegal-skck-dinilai-keliru-semena-mena>

Foucault, M. (1972). *The Archeology of Knowledge & The Discourse on Language*. New York: Pantheon Books.

Groenendaal, V. M. C. (1987). *Dalang di Balik Wayang*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Hikam, M. A. S. (1996). *Bahasa dan Politik: Penghampiran “Discursive Practice.” Dalam Bahasa dan Kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru*. Bandung: Mizan.

Hui, J. Y. (2020). Social Media and the 2019 Indonesian Elections: Hoax Takes the Centre Stage. *Southeast Asian Affairs*, 155–171.

Hutapea, E., & Harususilo, Y. E. (2019, September 27). Menristekdikti Tegas Ajak Rektor Tidak Kerahkan Mahasiswa Demo. Diambil 3 Juli 2025, dari KOMPAS.com website: <https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/27/10372751/menristekdikti-tegas-ajak-rektor-tidak-kerahkan-mahasiswa-demo>

Idhom, A. M. (2019, September 17). Poin Utama Isi Revisi UU KPK yng Disahkan DPR dan Disetujui Jokowi. Diambil dari Tirto.id website: <https://tirto.id/poin-utama-isi-revisi-uu-kpk-yang-disahkan-dpr-dan-disetujui-jokowi-eigl>

Ihsanuddin, & Meiliana, D. (2019, Oktober 3). Seusai Bertemu Jokowi, Forum Rektor Minta Mahasiswa Menahan Diri. Diambil 3 Juli 2025, dari KOMPAS.com website: <https://nasional.kompas.com/read/2019/10/03/12512591/seusai-bertemu-jokowi-forum-rektor-minta-mahasiswa-menahan-diri>

Intan, G. (2019, April 5). PPATK Temukan Modus Baru Politik Uang dalam Pemilu 2019. Diambil dari VOA Indonesia website: <https://www.voaindonesia.com/a/ppatk-temukan-modus-baru-politik-uang-dalam-pemilu-2019/4863564.html>

Irfani, F. (2019, September 13). Ingin Hapus Warisan Kolonial, RKUHP Lebih Buas dari Hukum Penjajah. Diambil dari Tirto.id website: <https://tirto.id/ingin-hapus-warisan-kolonial-rkuhp-lebih-buas-dari-hukum-penjajah-ehLr>

Jati, W. R. (2022). Polarization of Indonesian Society during 2014-2020: Causes and Its Impacts toward Democracy. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 26(2), 152. <https://doi.org/10.22146/jsp.66057>

Jati, W. R. (2023). Interseksi Pendidikan, Budaya, dan Politik dalam Media Wayang Kulit di Indonesia. *Jurnal Patrawidya*, 24(2).

- Jinan, R. S. (2023, Desember 28). Berapa Anggota KPPS Pemilu 2019 yang Meninggal dan Penyebabnya. Diambil 1 Juli 2025, dari Tirto.id website: <https://tirto.id/berapa-anggota-kpps-pemilu-2019-yang-meninggal-apa-penyebabnya-gTLF>
- Jorgensen, M. W., & Phillips, L. J. (2007). Analisis Wacana: Teori dan Metode (A. S. Ibrahim, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kayam, U. (2001). Kelir Tanpa Batas. Yogyakarta: Gama Media.
- Kompas.com. (2019, September 25). Polisi Keroyok Demonstran di JCC, Korban Lemas tapi Terus Diinjak. Diambil 3 Juli 2025, dari KOMPAS.com website: <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/09/25/11350801/polisi-keroyok-demonstran-di-jcc-korban-lemas-tapi-terus-diinjak>
- Kuntowijoyo. (2016). Raja, Priyayi, dan Kawula (3 ed.). Yogyakarta: Ombak.
- Kurniawan, P. H. W. (2022). Citra Bagong sebagai Suara Wong Cilik pada Kanal YouTube Dalang Seno. Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, 18(2), 163–174.
- Madrim, S. (2020, Januari 9). Komnas HAM Beberkan Temuan Tim Peristiwa 24-30 September 2019. Diambil 3 Juli 2025, dari VOA Indonesia website: <https://www.voaindonesia.com/a/komnas-ham-beberkan-temuan-tim-peristiwa-24-30-september-2019/5238547.html>
- Masturoh, T., & Harpawati, T. (2019). Pola-Pola Pertunjukan Wayang Purwa Lakon Carangan Gaya Surakarta (hlm. 29) [Laporan Penelitian Dasar]. Surakarta: ISI Surakarta.
- Maulana, A. Z. (2019). Sensitivitas Bahasa sebagai Wacana Ideologis dalam Upaya Mempertahankan Kekuasaan oleh Orde Baru dan Upaya Meruntuhkan Kekuasaan oleh Wiji Thukul (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough). Prosiding Semantiks, 62–70.
- Mrázek, J. (2000). Javanese Wayang Kulit in The Times of Comedy: Clown Scenes, Innovation, and The Performance's being in The Present World | Part Two. Indonesia, 69, 107–172.
- Mrázek, J. (2005). Phenomenology of a Puppet Theatre. Leiden: KITLV Press.
- Mulyono, S. (1989a). Apa dan Siapa Semar (3 ed.). Jakarta: CV Haji Masagung.
- Mulyono, S. (1989b). Wayang, Asal-usul, Filsafat dan Masa Depan. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Munfarida, E. (2014). Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.24090/komunika.v8i1.746>
- Murtiyoso, B. (1982). Pengetahuan Pedalangan. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.

- Nugraha, B. A. (2022). Wayang Climen Garap Pakeliran Ki Seno Nugroho (Naskah Publikasi Tesis). Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nugroho, Seno (Direktur). (2017, Juni 18). Live Rec Wayang Kulit Ultah PWKS ke-3, Ki Seno Nugroho—Pandawa Kembar. Yogyakarta. Gatot Jatayu. Diambil dari https://www.youtube.com/live/z_-RvK9mKNw?si=gBF4bGwigwvYjbOg
- Nugroho, Seno (Direktur). (2019). Sowan Pak Sukron Blitar. Yogyakarta: Dalang Seno. Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=sCQPfTslHQc>
- Nugroho, Seno (Direktur). (2020). Mengharukan! Wawancara Terakhir Ki Seno Nugroho tentang Wayang Kulit bersama BKNP PDI Perjuangan. Yogyakarta: BKN PDI Perjuangan. Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=NV3PoK-sj-Q>
- Nugroho, Sugeng. (2012). Sanggit dan Garap Lakon Banjaran Pakeliran Purwa Gaya Surakarta (Disertasi Doktorat). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nugroho, Sugeng. (2019). Pertunjukan Wayang Kulit Purwa dalam Kehidupan Sosial Politik di Indonesia. Dalam Potret Seni Pertunjukan Kita (Cetakan I). Surakarta: ISI Press.
- Nugroho, W. S. Y. (2020). Viral sebagai Capaian Pertunjukan Wayang Masa Kini. Dalam Kebudayaan, Ideologi, Revitalisasi, dan Digitalisasi Seni Pertunjukan Jawa dalam Gawai (1 ed., hlm. 106–126). Semarang: Unika Soegijapranata.
- Nurhadi, A. (2017). Kritik Sosial dan Politik dalam Kumpulan Puisi “Potret Pembangunan dalam Puisi” karya W.S. Rendra. *Indonesian Journal of Applied Linguistic Review*, 2(1), 47–66.
- Perdana, A. B. (2017). Wayang Kulit dan Governmentality Pembangunan Masyarakat Jawa Era Orde Baru. Universitas Gadjah Mada.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1939). *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters.
- Prakoso, I. (2024). Mock Impoliteness and Symbolic Interactionism in Ki Seno Nugroho’s Javanese Shadow Puppet Show. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 27(2).
- Prasetya, H. B. (2019). Wayang di Nusantara. Dalam Sang Maestro Seni Pedalangan Gaya Yogyakarta Ki Timbul Hadiprayitno KMT Cermo Manggolo. Bantul: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.
- Prihatini, R. (2017, Juli 28). Lobi-Lobi Politik Jelang Pemilu 2019. Diambil 2 Juli 2025, dari Kontan.co.id website: <https://nasional.kontan.co.id/news/lobi-lobi-politik-jelang-pemilu-2019>

- Puguh, D. R. (2010). Dari Pakeliran Adiluhung ke Pakeliran Glamor-Spektakuler: Pertunjukan Wayang kulit Purwa Gaya Surakarta dalam Perubahan Budaya. Dalam S. Margana & M. Nursam (Ed.), Kota-Kota di Jawa: Identitas, Gaya Hidup, dan Permasalahan Sosial. Yogyakarta: Ombak.
- Raditya, I. N. (2019, April 22). Pilpres 2019 & Sejarah Pemilu Serentak Pertama di Indonesia. Diambil 1 Juli 2025, dari Tirto.id website: <https://tirto.id/pilpres-2019-sejarah-pemilu-serentak-pertama-di-indonesia-dmTm>
- Raharjo, S. (2017). Stand Up Comedy dan Politik (Wacana Perlawanan Ernest Prakasa, David Nurbianto, dan Abdurrahim Arsyad SUCI Kompas TV) (Tesis). Universitas Gadjah Mada.
- Ranci re, J. (2006). The Politics of Aesthetics: The Distribution of Sensible (G. Rockhill, Penerj.). London: Continuum.
- Samarsih, T. (2022). Perubahan Gaya Sajian Pesindhen dalam Pertunjukan Wayang Kulit Ki Seno Nugroho. ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Schechner, R. (1988). Wayang Kulit in the Colonial Margin. The MIT Press, 34(2).
- Scott, J. C. (1985). Weapons of the Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance. New Haven: Yale University Press.
- Scott, J. C. (1990). Domination and The Arts of Resistance. New Heaven: Yale University Press.
- Setiawan, A. (2021). Kidungan Jula-juli in east Java: Media of Criticism and Propaganda (From The Japanese Occupation Era to The Reform Order in Indonesia). Harmonia: Journal of Arts Research and Education, 21(1), 79–90. <https://doi.org/10.15294>
- Setiawan, I., & Sutarto. (2014). Transformation of Ludruk Performances: From Political Involvement and State Hegemony to Creative Survival Strategy. Humaniora, 187–202.
- Soedharsono, M. (Direktur). (2013). Parikesit Jumeneng Ratu. Jakarta: Honocoroko. Sanggar Cemara. Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=oBb5F2bxorc&t=9042s>
- Soedharsono, M. (Direktur). (2020). Gandamana Sayembara—Umbul Donga 40 Hari Alm. Ki Seno Nugroho. Bogor: Ki Manteb Soedharsono Channel. Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=ygu7SBnL5Vs&t=10749s>
- Soetarno. (2008). Pertunjukan Wayang dalam Era Global. Jurnal Resital, 9, 118–128.
- Sorensen, M. J. (2008). Humor as a Serious Strategy of Nonviolent Resistance to Oppression. Peace & Change, 33(2), 167–190. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0130.2008.00488.x>
- Sparringa, D. T. (2001). Analisis Wacana. FISIP Universitas Airlangga.

- Sukmana, Y., & Jatmiko, B. P. (2019, Maret 26). Anggaran Pemilu Capai Rp 25,6 Triliun, Untuk Apa Saja? Diambil 1 Juli 2025, dari KOMPAS.com website: <https://money.kompas.com/read/2019/03/26/200300326/anggaran-pemilu-capai-rp-25-6-triliun-untuk-apa-saja->
- Sunarto. (2022). Panakawan Wayang Kulit Purwa: Asal-usul dan Konsep Perwujudannya. *Jurnal Seni & Budaya Panggung*, 22(3), 242–255.
- Supriyatna, E. (2010). Tafsir Desain Kursi di Keraton dan Gedung Agung Yogyakarta. *Jurnal Humaniora*, 22(3), 299–312.
- Suroto, A. (Direktur). (1997). *Tumuruning Wahyu Waringin Kencana*. Pemalang: Indosiar. Sanggar Cemara. Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=CRE-VBIDhiA>
- Suryanto, D. (Direktur). (2021). *Menguak Sejarah Bagong Trening Abang Ki Seno Nugroho bersama Ki Cahyo Kuntadi*. Surakarta: congwayndut_official. Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=xbYHy7y9p2U>
- Sutiyono. (2009). Hegemoni Kekuasaan terhadap Seni Pedalangan. *Jurnal Imaji*, 7(2), 191–201.
- Suwija, I. N. (2008). *Wacana Kritik Sosial Wayang Cenkblonk, Joblar, dan Sidia* (Disertasi Doktorat). Universitas Udayana, Denpasar.
- Tjahyadi, S. (2009). Dekonstruksi Pemahaman Budaya Jawa tentang Hakikat dan Hubungan Kawula-Gusti pada Lakon Wayang “Semar Kuning.” *Jurnal Filsafat*, 19(2).
- Widayat, A. (2006). *Metruk: Menyuarakan Karakter Orang Jawa*. Kejawen, 1(2), 79–90.